

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota berkembang di Provinsi Jawa Barat yang memiliki peranan penting sebagai pusat perdagangan, pendidikan, dan layanan publik di wilayah Priangan Timur. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas ekonomi, kebutuhan akan transportasi yang efisien dan efektif juga semakin meningkat. Angkutan kota (angkot) menjadi salah satu moda transportasi utama bagi masyarakat Kota Tasikmalaya, khususnya dalam mobilitas harian seperti perjalanan menuju tempat kerja, sekolah, dan pusat-pusat perbelanjaan.

Angkutan kota adalah moda transportasi umum yang beroperasi di dalam wilayah perkotaan untuk mengangkut penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan rute tertentu. Terdapat 21 rute angkutan kota di Kota Tasikmalaya yang aktif beroperasi dan menurut data Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota di Jawa Barat jumlah moda angkutan kota di Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 1002 unit. Rute angkutan kota berangkat dari tiga terminal utama, yaitu Terminal Pancasila, Terminal Cikurubuk dan Terminal Indihiang.

Terminal Pancasila berada satu lokasi dengan salah satu pusat perdagangan yaitu Pasar Pancasila. Rute angkutan kota yang berasal dari Terminal Pancasila ini terdapat 7 trayek angkutan kota. Adapun trayek-trayek tersebut antara lain Pasar Pancasila – Muncang – Rest Area Urug, Terminal Pancasila – Cikadongdong, Terminal Pancasila – Cigeureung, Terminal Pancasila – Cipeusar, Terminal Pancasila – Awiluar, Terminal Pancasila Gobang, Terminal Pancasila – Sindanggalih.

Ada beberapa permasalahan dalam sistem angkutan kota yang berangkat dari Terminal Pancasila, seperti rute angkot yang tidak optimal, penumpukan kendaraan pada titik-titik tertentu, ketidaksesuaian antara kapasitas angkot dengan jumlah penumpang, serta tingginya persentase bersinggungan trayek. Permasalahan ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna, tetapi juga berkontribusi pada meningkatnya kemacetan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya dilakukan analisis kebutuhan dan optimalisasi rute trayek angkot yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Optimalisasi rute trayek angkot bukan hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional kendaraan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan transportasi publik yang andal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan angkot dan mengoptimalkan rute trayek angkot di Kota Tasikmalaya. Dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi sistem angkutan kota, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan kualitas layanan transportasi publik di Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah jumlah armada angkutan kota yang beroperasi di Kota Tasikmalaya sudah optimal?
2. Bagaimana kondisi eksisting rute angkutan kota (angkot) di Kota Tasikmalaya terkait efisiensi perjalanan, dan jangkauan layanan?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan ketidakefisienan rute angkot di Kota Tasikmalaya, seperti waktu tempuh, dan jarak tempuh?
4. Bagaimana merencanakan optimalisasi jaringan trayek baru di Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Menganalisis jumlah armada angkutan kota yang optimal beroperasi sesuai jumlah penumpang.
2. Menganalisis kondisi eksisting rute angkutan kota (angkot) di Kota Tasikmalaya terkait efisiensi perjalanan, jangkauan layanan, dan distribusi penumpang.

3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefisienan rute angkot di Kota Tasikmalaya, termasuk aspek waktu, jarak tempuh, dan kemacetan lalu lintas.
4. Merencanakan rute angkot yang lebih optimal dengan mempertimbangkan pola pergerakan penumpang, kondisi jalan, dan kebutuhan transportasi di Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi dalam tiga sudut pandang, antara lain sebagai berikut ini.

1. Manfaat Akademis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil, khususnya pada perencanaan optimalisasi rute transportasi.
2. Bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya: penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam perencanaan dan pengelolaan angkutan kota yang lebih efisien.
3. Bagi Masyarakat: masyarakat Kota Tasikmalaya akan mendapatkan manfaat langsung berupa peningkatan kualitas layanan angkutan kota, yang dapat meningkatkan kenyamanan, mengurangi waktu perjalanan.
4. Manfaat Sosial dan Lingkungan: optimalisasi rute angkot yang lebih efisien dapat membantu mengurangi emisi gas buangan dari kendaraan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas udara di Kota Tasikmalaya. Meningkatnya kualitas sistem angkutan kota diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum dibandingkan kendaraan pribadi yang berkontribusi pada pengurangan kemacetan dan peningkatan kualitas hidup perkotaan.

1.5 Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada beberapa aspek kunci terkait kebutuhan dan optimalisasi rute angkutan kota di Kota Tasikmalaya. Batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terbatas pada satu terminal, yaitu Terminal Pancasila.

2. Rute angkutan kota yang dianalisis terdiri atas tujuh trayek dengan kode berikut:
 - Kode 03 Terminal Pancasila – Muncang - Rest Area Urug
 - 04 Terminal Pancasila -Cikandongdong
 - 09 Terminal Pancasila – Cigeureung
 - 011 Terminal Pancasila – Cipeusar
 - 012 Terminal Pancasila – Awiluar
 - 012A Terminal Pancasila Gobang
 - 017 Terminal Pancasila – Sindanggalih
3. Aspek yang dianalisis meliputi kebutuhan kendaraan, analisis kondisi eksisting rute angkot, identifikasi ketidakefisienan rute, serta perencanaan rute alternatif yang lebih optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

- | | | |
|----------|------------------------------|--|
| 1 | PENDAHULUAN | : Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan. |
| 2 | TINJAUAN PUSTAKA | : Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dari penulisan penelitian ini. |
| 3 | METODOLOGI PENELITIAN | : Bab ini menjelaskan tentang jenis dan metode penelitian, objek yang akan diteliti, unit penelitian, alur penelitian, dan metode pengujian. |
| 4 | HASIL DAN PEMBAHASAN | : Dalam bab ini, berisikan hasil pengujian berdasarkan tujuan penelitian. |
| 5 | SIMPULAN DAN SARAN | : Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. |